

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan :

1. Karakteristik perempuan post menopause yang berisiko mengalami fraktur osteoporosis di PSTW Sabai Nan Aluih paling banyak ditemukan adalah riwayat fraktur sebelumnya dan riwayat fraktur panggul pada orang tua.
2. Indeks massa tubuh pada perempuan post-menopause di PSTW Sabai Nan Aluih paling banyak didapatkan pada kategori normal.
3. Rata-rata nilai risiko fraktur osteoporosis perempuan post menopause berdasarkan perhitungan *FRAX Tool* di PSTW Sabai Nan Aluih berada dalam kelompok risiko rendah.
4. Berdasarkan perhitungan *FRAX Tool* tanpa pemeriksaan BMD terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan risiko fraktur osteoporosis pada perempuan post menopause di PSTW Sabai Nan Aluih dimana semakin rendah IMT maka semakin tinggi risiko terkena fraktur osteoporosis.

7.2 Saran

1. Perlu penelitian yang lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor lain yang ikut memengaruhi nilai risiko fraktur osteoporosis.
2. Dalam pengisian *FRAX Tool* sebaiknya disertai dengan pengisian nilai BMD untuk mendapatkan hasil kalkulasi yang lebih akurat, serta jika ditemukan faktor risiko selain yang ada di dalam *FRAX Tool* sebaiknya diperiksa ke dokter.
3. Bagi masyarakat agar meningkatkan keinginan secara teratur dalam memelihara dan memeriksakan kesehatan tulang terutama pada individu dengan usia lanjut, sehingga setiap risiko yang mungkin didapat akan dihindari atau diminimalisir, dan jika ada keabnormalan dapat dideteksi secara dini.